

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian berjudul Gambaran Motivasi Petani Dalam Penggunaan APD Masker Pada Saat Penyemprotan Pestisida Di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kec.Purwodadi Kab.Pasuruan.Pada hasil penelitian ini digolongkan menjadi deskripsi tempat penelitian, data umum responden petani yang meliputi jenis kelamin, usia, lama bekerja sebagai petani, pendidikan, penghasilan per bulan, pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan atau tidak tentang penggunaan masker saat penyemprotan pestisida, pernah mengalami kecelakaan kerja atau tidak serta data khusus mengenai motivasi penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida.

##### **4.1.1 Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek yang terletak di wilayah administratif yang masih tergolong pedesaan dan memiliki lahan pertanian yang cukup luas , berudara sejuk dan jauh dari polusi udara yang berada di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3-8 Juni 2020 pada petanisejumlah 20 responden. Selama ini responden bekerja di lahan persawahan yang ada di Dusun Selowinangun.

#### 4.1.2 Data Umum

Dalam sub bab ini akan dibahas hasil penelitian tentang gambaran karakteristik responden yang terdiri dari:

##### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Petani di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki – laki	11	55%
2	Perempuan	9	45%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 11 petani (55%).

##### 2. Usia

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia Petani di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	17 – 25 (remaja awal)	0	0%
2	26 – 35 (dewasa awal)	5	25%
3	36 – 45 (dewasa akhir)	9	45%
4	46 – 55 (lansia awal)	6	30%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian kecil responden memiliki usia dalam kategori dewasa awal yaitu 5 petani (25%), hampir setengahnya responden memiliki usia dalam kategori dewasa akhir yaitu 9 petani (45%) dan hampir setengahnya responden memiliki usia dalam kategori lansia awal yaitu 6 petani (30%).

### 3. Lama Bekerja Sebagai Petani

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Petani di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan**

No	Lama Bekerja Sebagai Petani	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 3 tahun	8	40%
2	< 3 tahun	12	60%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya responden sudah bekerja selama lebih dari 3 tahun yaitu 8 petani (40%) dan sebagian besar petani bekerja selama kurang dari 3 tahun yaitu 12 petani (60%).

### 4. Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	5	25%
2	SMP	7	35%
3	SMA	7	35%
4	PT	1	5%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya responden berpendidikan SMP dan SMA yaitu 7 petani (35%) dan 7 petani (35%) dan sebagian kecil responden berpendidikan SD dan PT yaitu 5 petani (25%) dan 1 petani (5%).

## 5. Tingkat Penghasilan

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Penghasilan Petani di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan**

No	Penghasilan Dalam Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp. 2.600.000 (Menengah ke bawah)	16	80%
2	Rp. 2.700.000–Rp. 6.000.000 (Menengah)	4	20%
3	> Rp. 6.000.000 (Menengah ke atas)	0	0%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya responden memiliki penghasilan dalam keluarga menengah ke bawah yaitu sebanyak 16 petani (80%), sebagian kecil memiliki penghasilan dalam keluarga menengah yaitu 4 petani (20%), dan tidak satupun menengah ke atas 0 petani (0%).

## 6. Pernah Tidaknya Mendapatkan Penyuluhan Kesehatan

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pernah Tidaknya Mendapatkan Penyuluhan Kesehatan di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan**

No	Mendapatkan Penyuluhan Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pernah Mendapatkan Penyuluhan Kesehatan	7	35%
2	Tidak Pernah Mendapatkan Penyuluhan Kesehatan	13	65%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan yaitu 13 petani (65%) dan sebagian kecil pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan yaitu 7 petani (35%).

## 7. Pernah Tidaknya Mengalami Kecelakaan Kerja

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pernah Tidaknya Mengalami Kecelakaan Kerja di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan**

No	Tingkat Kecelakaan Kerja yang Dialami Petani	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ada	5	25%
2	Tidak Ada	15	75%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar yaitu 15 petani (75%) tidak pernah mengalami kecelakaan kerja dan sebagian kecil yaitu 5 petani (25%) pernah mengalami kecelakaan kerja.

### 4.1.3 Data Khusus

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Motivasi Petani Dalam Penggunaan APD Masker Pada Saat Penyemprotan Pestisida di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Lemah	0	0%
2	Sedang	19	95%
3	Kuat	1	5%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa gambaran motivasi petani dalam menggunakan APD masker di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan diperoleh hasil bahwa hampir seluruhnya responden memiliki motivasi sedang dalam penggunaan APD masker yaitu 19 petani (95%) dan sebagian kecil responden memiliki motivasi kuat dalam penggunaan APD masker yaitu 1 petani (5%).

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Data Umum dengan Data Khusus

No	Data Umum	Motivasi Dalam Penggunaan APD Masker						Total	
		Kuat		Sedang		Lemah			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	<b>Jenis Kelamin</b>								
	a. Laki-laki	1	9,09%	10	90,9%	0	0%	11	100%
	b. Perempuan	0	0%	9	100%	0	0%	9	100%
2.	<b>Usia</b>								
	a.17-25 (remaja akhir)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	b.26-35 (dewasa awal)	1	20%	4	80%	0	0%	5	100%
	c.36-45 (dewasa akhir)	0	0%	10	100%	0	0%	10	100%
	d.46-55 (lansia awal)	0	0%	5	100%	0	0%	5	100%
3.	<b>Tingkat Pendidikan</b>								
	a. SD	0	0%	5	100%	0	0%	5	100%
	b. SMP	0	0%	7	100%	0	0%	7	100%
	c. SMA	0	0%	7	100%	0	0%	7	100%
	Penguruan Tinggi	1	100%	0	0%	0	0%	1	100%
4.	<b>Lama Bekerja</b>								
	a. ≥ 3 tahun	1	12,5%	7	87,5%	0	0%	8	100%
	b. <3 tahun	0	0%	12	100%	0	100%	12	100%
5.	<b>Pendapatan Perbulan</b>								
	a. <2.600.000 (Menengah kebawah)	0	0%	16	100%	0	0%	16	100%
	b. <2.600.000- 6.000.000 (Menengah)	1	25%	3	75%	0	0%	4	100%
	c. >6.000.000 (Menengah)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

	ke atas)								
6.	<b>Penyuluhan</b>								
	a. Pernah	1	14,28%	6	85,71%	0	0%	7	100%
	b. Tidak Pernah	0	0%	13	100%	0	0%	13	100%
7	<b>Kecelakaan kerja</b>								
	a.Pernah	1	25%	3	75%	0	0%	4	100%
	b.Tidak Pernah	0	0%	16	100%	0	0%	16	100%

Dari hasil rekapitulasi tabulasi silang data umum dan data khusus diketahui bahwa jenis kelamin dengan motivasi sedang yang dimiliki oleh petani dalam penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida seluruhnya berjenis kelamin perempuan yaitu 9 petani (100%) dan motivasi kuat yang dimiliki oleh petani dalam penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida sebagian kecil berjenis kelamin yaitu 1 petani (9,09%), sebagian kecil petani yang memiliki motivasi kuat memiliki usia dengan kategori dewasa awal yaitu 1 petani (20%), hampir seluruhnya petani yang memiliki motivasi sedang dengan usia dalam kategori dewasa akhir yaitu 4 petani (80%), seluruhnya petani yang memiliki motivasi sedang dengan usia dalam kategori dewasa akhir yaitu 10 petani (100%) dan seluruhnya petani yang memiliki motivasi sedang dengan usia dalam kategori lansia awal yaitu 6 petani (100%), tingkat pendidikan dengan motivasi sedang yang dimiliki oleh petani dalam penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida seluruhnya tamatan SD yaitu 5 petani (100%), tamatan SMP yaitu 7 petani (100%) dan tamatan SMA yaitu 7 petani (100%) sedangkan tingkat pendidikan dengan motivasi kuat yang dimiliki oleh petani dalam penggunaan APD

masker pada saat penyemprotan pestisida seluruhnya tamatan Perguruan Tinggi yaitu 1 petani (100%), besar pendapatan responden dengan motivasi sedang yang dimiliki oleh petani seluruhnya pendapatan per bulan menengah kebawah yaitu 16 petani (100%) dan hampir seluruhnya pendapatan per bulan menengah yaitu 3 petani (75%) sedangkan petani yang memiliki motivasi kuat sebagian kecil pendapatan per bulan menengah yaitu 1 petani (25%). Petani yang memiliki motivasi kuat yang pernah mendapatkan penyuluhan sebagian kecil yaitu 1 petani (14,28%) dan petani yang memiliki motivasi sedang hampir seluruhnya yang pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan yaitu 6 petani (85,71%), petani yang memiliki motivasi sedang seluruhnya yang tidak pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan yaitu 13 petani (100%). Petani yang memiliki motivasi kuat sebagian kecil pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu 1 petani (25%) dan petani yang memiliki motivasi sedang hampir seluruhnya pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu 3 petani (75%) sedangkan petani yang memiliki motivasi sedang seluruhnya tidak pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu 16 petani (100%).

#### **4.2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2020 dengan jumlah total responden 20 petani, menunjukkan bahwa hampir seluruhnya petani memiliki motivasi sedang dalam penggunaan alat pelindung diri masker pada saat penyemprotan pestisida yaitu 19 petani (95%) hal ini dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, pendapatan, lama bekerja, mendapatkan penyuluhan dan mengalami kecelakaan kerja



dan sebagian kecil petani yang memiliki motivasi kuat dalam penggunaan alat pelindung diri masker pada saat penyemprotan pestisida yaitu 1 petani (5%) hal ini erat kaitannya dengan usia , pendidikan dan pendapatan petani.

Dari hasil rekapitulasi kuesioner menunjukkan bahwa sebagian kecil petani yang memiliki motivasi kuat memiliki usia dengan kategori dewasa awal yaitu 1 petani (20%), hampir seluruhnya petani yang memiliki motivasi sedang dengan usia dalam kategori dewasa akhir yaitu 4 petani (80%), seluruhnya petani yang memiliki motivasi sedang dengan usia dalam kategori dewasa akhir yaitu 10 petani (100%) dan seluruhnya petani yang memiliki motivasi sedang dengan usia dalam kategori lansia awal yaitu 6 petani (100%),. Menurut Wijayaningsih (2014), Usia berpengaruh terhadap motivasi seseorang dalam melakukan suatu hal. Akan tetapi semakin tua usia seseorang semakin erntan terhadap masalah kesehatan. Hal ini dikarenakan adanya perubahan fiologis berupa fungsi organ-organ tubuh yang sudah mengalami penurunan.

Dari hasil rekapitulasi kuesioner, menunjukkan hampir seluruhnya petani yang memiliki motivasi sedang dalam menggunakan APD masker pada saat pnyemprotan pestisida yaitu 19 petani petani (95%) berpendidikan SD, SMP dan SMP, petani yang memiliki motivasi kuat dalam pnggunaan APD masker yaitu 1 petani (100%) berpendidikan PT. Menurut Wijayaningsih (2009), konsep dasar pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti di dalam pendidikan juga salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga dapat menjadikan motivasi

untuk merubah dan meningkatkan perilaku atau kebiasaan yang positif. Di Indonesia pendidikan yang harus ditempuh yaitu SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Dengan demikian hasil penelitian sesuai dengan teori tersebut, semakin rendah pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkat motivasi dari pengetahuan yang didapat dalam penggunaan APD masker dan semakin tinggi pendidikan seseorang juga dapat meningkatkan motivasi seseorang dan tinggi pula pengetahuan seseorang tentang penggunaan APD masker.

Dari hasil rekapitulasi kuesioner, menunjukkan hampir seluruhnya petani memiliki motivasi sedang yaitu 16 petani (80%) dengan penghasilan menengah ke bawah, sebagian kecil petani yang memiliki motivasi sedang yaitu 3 petani (20%) dengan penghasilan menengah dan petani yang memiliki motivasi kuat yaitu 1 petani (100%) dengan penghasilan menengah. Menurut Wijayaningsih (2009), pendapatan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh individu yang dapat mempengaruhi motivasi untuk mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai pendapatan yang lebih besar. Sistem pendapatan ini dapat mendorong individu dalam berperilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perilaku disini dipandang sebagai sebuah tujuan sehingga ketika sebuah tujuan tersebut dapat tercapai maka akan menghasilkan pendapatan. Dengan demikian hasil penelitian sesuai dengan teori tersebut, semakin tinggi pendapatan seseorang semakin mempengaruhi motivasi yang akan mendorong perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari hasil rekapitulasi kuesioner, menunjukkan sebagian besar petani dengan motivasi sedang yaitu 13 petani (65%) tidak memiliki pengalaman mendapatkan penyuluhan kesehatan dalam penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida sebagian kecil petani yang memiliki motivasi sedang yaitu 6 petani (35%) pernah memiliki pengalaman mendapatkan penyuluhan kesehatan dalam penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida dan petani yang memiliki motivasi kuat yaitu 1 petani (100%) pernah memiliki pengalaman mendapatkan penyuluhan kesehatan dalam penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida. Menurut Wijayaningsih (2009), pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat menjelaskan bahwa pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran. Namun tidak semua orang dapat merasakan bahwa kesehatan sebagai suatu kebutuhan sehingga sering juga orang itu akhirnya jatuh sakit dan baru bisa termotivasi untuk mengubah perilakunya dikarenakan baru menyadari bahwa kesehatan menjadi suatu kebutuhan yang harus terpenuhi. Namun tidak dengan orang sehat yang sudah termotivasi untuk menerapkan perilaku kehasatan sebagai kebutuhan saat ini. Dengan demikian hasil penelitian sesuai dengan teori tersebut, bahwa seseorang yang tidak memiliki pengalaman mendapatkan penyuluhan kesehatan juga tidak memiliki motivasi yang kuat dalam penggunaan APD masker pada saat penyempotan pestisida sedang seseorang yang memiliki pengalaman mendapatkan penyuluhan

kesehatan akan memiliki motivasi yang kuat dalam menggunakan APD masker pada saat penyemprotan pestisida.

